

## ABSTRAK

Tri Arifah Utami, 2023. *Ekranisasi Tokoh pada Novel Imperfect Karya Meira Anastasia dengan Film Imperfect yang Disutradarai Ernest Prakasa*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Agik Nur Efendi, M.Pd.

**Kata Kunci :** *Ekranisasi, Tokoh, Novel, Film*

Ekranisasi adalah suatu proses pemindahan atau pengadaptasian dari novel ke film dengan perkembangan waktu sekarang banyak pula bermunculan adaptasi dari film ke novel, hal itu dipengaruhi oleh rasa ketertarikan sutradara untuk mengangkat sebuah kisah yang lebih menarik dengan diangkat ke layar kaca. Dalam ekranisasi terjadi tiga hal yaitu, pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Oleh karena itu, peneliti mengambil Ekranisasi Tokoh pada Novel *Imperfect* Karya Meira Anastasia dengan Film *Imperfect* yang Disutradarai Ernest Prakasa, karena di dalam novel dan film mengalami perubahan tokoh yang cocok dengan ekranisasi. Berdasarkan pemaparan tersebut, terdapat tiga hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini: 1) Bagaimana pengurangan tokoh pada novel *Imperfect* karya Meira Anastasia dengan film *Imperfect* yang disutradarai Ernest Prakasa, 2) Bagaimana penambahan tokoh pada novel *Imperfect* karya Meira Anastasia dengan film *Imperfect* yang disutradarai Ernest Prakasa, 3) Bagaimana perubahan bervariasi tokoh pada novel *Imperfect* karya Meira Anastasia dengan film *Imperfect* yang disutradarai Ernest Prakasa.

Penelitian ini berbentuk metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan ekranisasi. Sumber data diperoleh dari novel *Imperfect* karya Meira Anastasia dengan film *Imperfect* yang disutradarai Ernest Prakasa, dan beberapa data tambahan berupa tabel dan lampiran. Pengumpulan datanya berupa teknik baca, simak, dan catat. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi sumber dan teknik meningkatkan ketekunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga rumusan masalah dari 24 data dalam novel dan film *Imperfect*. *Pertama*, pengurangan pada tokoh yang ada di novel tetapi tidak ada di film terdapat 7 data tokoh yang mengalami pengurangan dari keseluruhan 24 data. *Kedua*, penambahan pada tokoh yang dilakukan dalam film terdapat 13 data yang membuktikan bahwa ekranisasi yang terjadi lebih banyak penambahan dari keseluruhan 24 data. *Ketiga*, perubahan bervariasi pada tokoh yang terjadi di dalam novel dan film menjadi permasalahan yang terakhir dengan jumlah 4 data dari keseluruhan 24 data dalam novel dan film *Imperfect*.